

**PERANCANGAN MODE EKSPOSITORI DAN OBSERVASIONAL
DALAM PENYUTRADARAAN DOKUMENTER LINGKUNGAN
AFTERTRASH**

SKRIPSI SKEMA ARTIST - FILMMAKER



Disusun oleh:

Thariqul Maarif

NIM. 19.96.1331

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

**PERANCANGAN MODE EKSPOSITORI DAN OBSERVASIONAL
DALAM PENYUTRADARAAN DOKUMENTER LINGKUNGAN
AFTERTRASH**

SKRIPSI SKEMA ARTIST - FILMMAKER

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Thariqul Maarif

NIM. 19.96.1331

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS - FILMMAKER

**Perancangan Mode Ekspositori dan Observasional dalam Penyutradaraan
Dokumenter Lingkungan Aftertrash**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Thariqul Maarif

NIM. 19.96.1331

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi pada 10 Desember 2024

Dosen Pembimbing,



Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A.

NIK. 190302522

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS - FILMMAKER

**Perancangan Mode Ekspositori dan Observasional dalam Penyutradaraan
Dokumenter Lingkungan Aftertrash**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Thariqul Maarif

NIM. 19.96.1331

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

pada 16 Desember 2024

Nama Penguji

Rivga Agusta, S.I.P, M.A.
NIK. 190302319

Wajar Bimantoro Suminto, Sn., M.Des.
NIK. 190302506

Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A.
NIK. 190302522

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
(16 Desember 2024)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Yogyakarta, 14 Maret 2024



Thariqul Maarif

NIM. 19.96.1331

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom., (Kaprosdi, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A. (Pembimbing)
5. Maryono, Wiwik Istianti, Dida Hutama, Aditya Arya, Sobirin (Narasumber)
5. Abah Ali Fithri dan Ummi Siti Nurjanah

Dan lain-lain

Yogyakarta, 14 Maret 2024

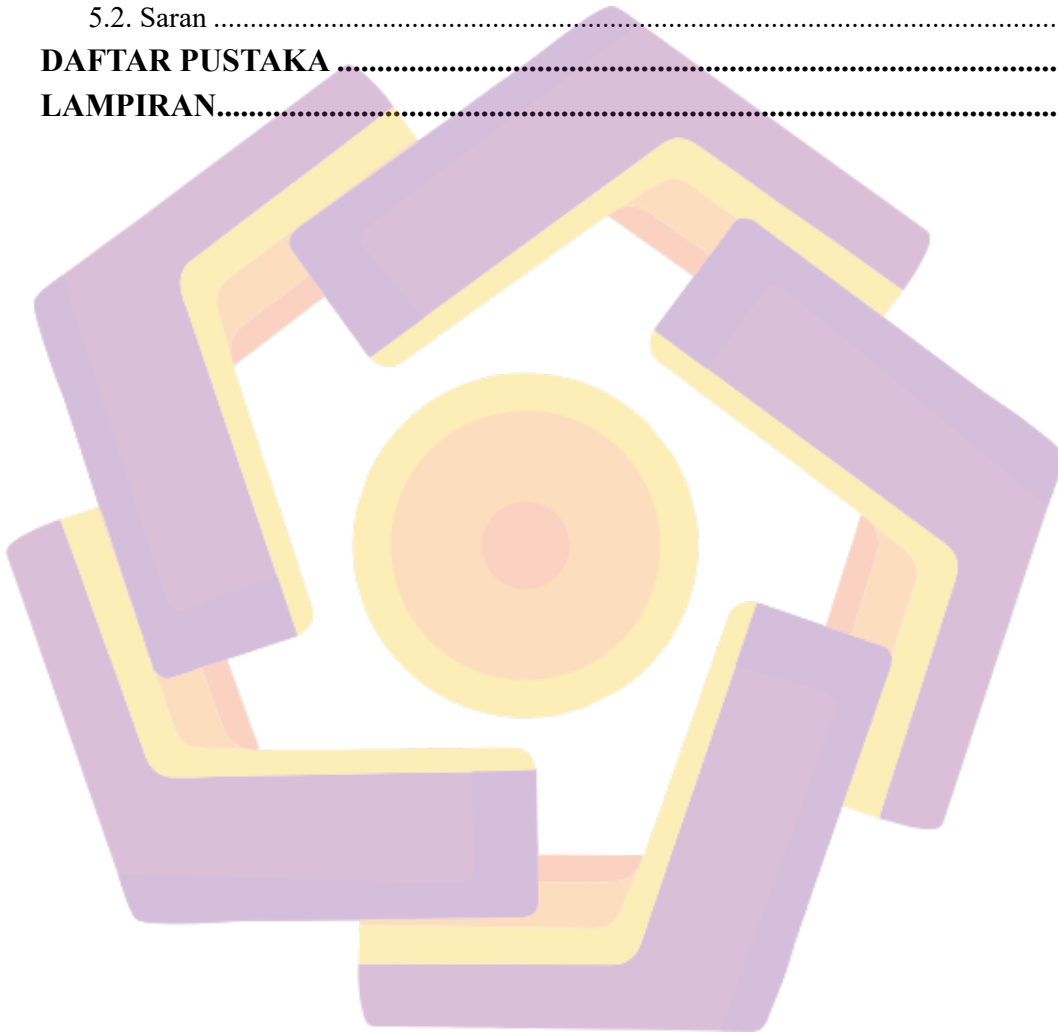


Penulis

DAFTAR ISI

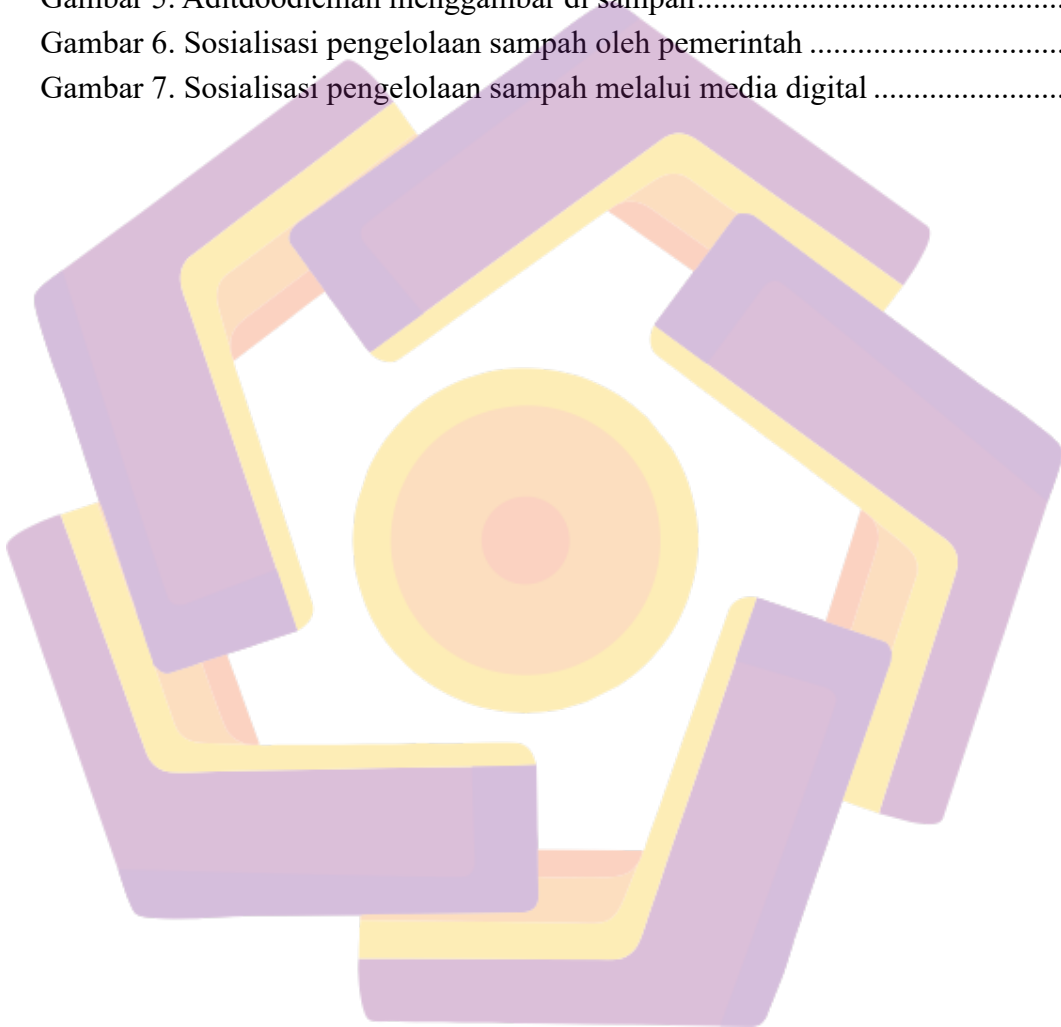
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Karya Film Dokumenter	3
1.3. Manfaat Karya Film Dokumenter.....	4
1.3.1. Manfaat Praktis	4
1.3.2. Manfaat Akademis	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Referensi Karya	5
2.1.1. Pulau Plastik	5
2.1.2. Maldives: Fighting back the tides of trash.....	6
2.1.3. The Waste on The Hills.....	8
2.2. Landasan Teori	9
2.2.1. Teori Penyutradaraan	9
2.2.2. Dokumenter Lingkungan	9
2.2.3. Mode Ekspositori & Observasional	11
BAB III	13
METODE PEMBUATAN KARYA	13
3.1. Riset dalam Pra Produksi.....	13
3.2. Deskripsi Karya.....	18
3.2.1. Format media.....	18
3.2.2. Durasi karya.....	18
3.2.3. Isi pesan karya.....	19
3.2.4. Target audiens.....	20
BAB IV	21

PEMBAHASAN HASIL KARYA	21
4.1. Penyutradaraan Dokumenter Lingkungan dengan Mode Ekspositori dan Observasional.....	21
4.2. Hasil Perancangan Dokumenter Lingkungan	24
BAB V	29
PENUTUP	29
5.1. Kesimpulan	29
5.2. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	34



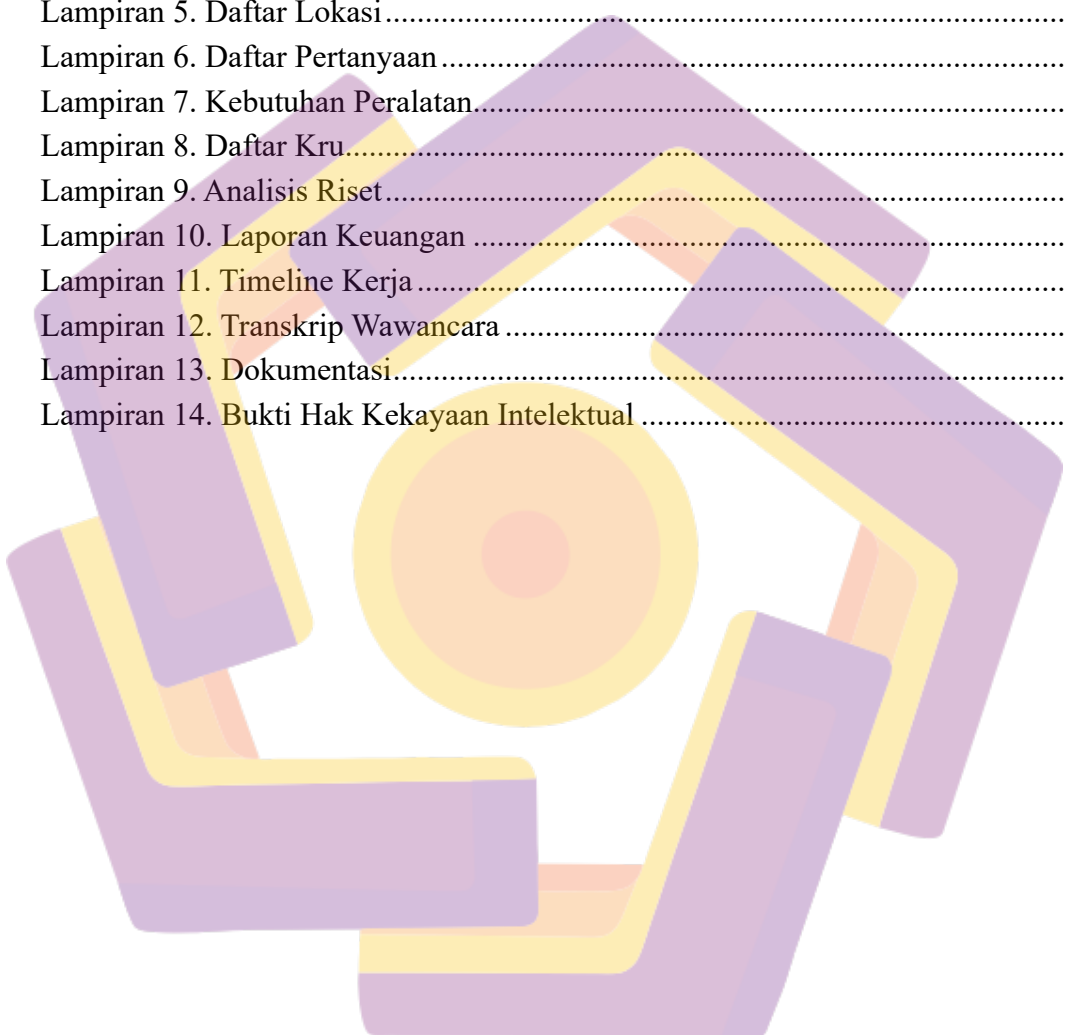
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumenter Pulau Plastik.....	5
Gambar 2. Dokumenter Maldives: Fighting back the tides of trash.....	6
Gambar 3. Dokumenter The Waste On The Hills.....	8
Gambar 4. Gunung sampah TPST Piyungan.....	21
Gambar 5. Aditdoodleman menggambar di sampah.....	22
Gambar 6. Sosialisasi pengelolaan sampah oleh pemerintah.....	25
Gambar 7. Sosialisasi pengelolaan sampah melalui media digital.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tautan Karya	34
Lampiran 2. Naskah	35
Lampiran 3. Premis, Logline dan Sinopsis	47
Lampiran 4. Daftar Narasumber	48
Lampiran 5. Daftar Lokasi	49
Lampiran 6. Daftar Pertanyaan	49
Lampiran 7. Kebutuhan Peralatan	52
Lampiran 8. Daftar Kru	53
Lampiran 9. Analisis Riset	53
Lampiran 10. Laporan Keuangan	54
Lampiran 11. Timeline Kerja	55
Lampiran 12. Transkrip Wawancara	56
Lampiran 13. Dokumentasi	69
Lampiran 14. Bukti Hak Kekayaan Intelektual	72



ABSTRACT

Waste has become one of the major problems faced by the community in Yogyakarta. Ineffective waste management and the TPST Piyungan that can no longer accommodate waste have exacerbated this issue. The waste that can no longer be collected at the TPST Piyungan is now piling up in various places in the city, disrupting the lives and economy of the community. The author, in making this film, tries to contribute to addressing this waste problem by acting as a director, creating a film that tells the story of how people from various backgrounds and walks of life try to respond to this waste issue in ways that align with their backgrounds. The director combines expository and observational documentary styles in this film. This combination is intended to provide flexibility in the composition and translation of the narrative into visual form and to ensure that the message of this film is effectively conveyed to the audience.

Keywords: Waste, Documentary, Expository, Observational

ABSTRAK

Sampah telah menjadi salah satu masalah besar yang dihadapi masyarakat di Yogyakarta, sampah yang tidak terolah dengan efektif dan TPST Piyungan yang tidak mampu lagi untuk menampung sampah semakin membuat masalah ini menjadi kian pelik. Sampah yang kini tidak lagi dapat dikumpulkan di TPST Piyungan kini menumpuk di berbagai tempat di kota dan mulai mengganggu kehidupan dan perekonomian masyarakat. Penulis dalam pembuatan film ini mencoba ikut andil dalam merespon masalah sampah ini dengan berlaku sebagai sutradara, menyusun film yang bercerita mengenai bagaimana masyarakat dari berbagai kalangan dan latar belakang mencoba untuk merespon isu sampah ini dengan berbagai cara yang sesuai dengan latar belakang yang mereka miliki. Sutradara menyusun film ini dengan menggabungkan gaya dokumenter ekspositori dan observasional, penggabungan dua gaya ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan fleksibilitas dalam penyusunan dan penerjemahan narasi ke dalam bentuk visual dan memastikan bahwa pesan dalam film ini dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton.

Kata kunci: Sampah, Dokumenter, Ekspositori, Observasional